

ABSTRAK

Siti Zakiyah : Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri pada Ibu yang Memiliki Anak Tunarungu di SLB-B N Cileunyi.

Penelitian ini berawal dari fenomena yang memperlihatkan orangtua yang belum mampu menerima keadaan anaknya yang tunarungu. Penerimaan diri salah satunya akan muncul apabila ibu yang memiliki anak tunarungu menerima dukungan dari keluarga. Sehingga dapat diketahui bahwa dukungan sosial keluarga membantu penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunarungu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan sosial dari keluarga untuk membantu penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunarungu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki anak tunarungu di SLB-B N Cileunyi yang berjumlah 35 subjek. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Instrument dalam penelitian menggunakan skala yang dikembangkan oleh Sarason untuk variabel dukungan sosial keluarga dan penerimaan diri yang dikembangkan oleh Elliss.

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan analisis statistik dengan koefisien korelasi kedua variabel adalah sebesar 0,812 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak tunarungu di SLB-B N Cileunyi, dengan P value $(0,000) \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 DITOLAK dan H_1 DITERIMA. Artinya semakin banyak dukungan sosial dari keluarga yang diterima subjek maka penerimaan dirinya akan semakin baik.

Kata kunci : *Dukungan Sosial Keluarga, Penerimaan Diri, Tunarungu.*